

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERBAHASA INGGRIS DENGAN INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER MENGGUNAKAN METODE *DIALOGIC*

Puji Astuti Amalia 

Teknika, Politeknik Negeri Samarinda
Dr. Cipto Mangunkusumo, Samarinda, 75131
E-mail : pujiastutiamalia@polnes.ac.id

ABSTRAK

Untuk memperoleh hasil pendidikan dan pembelajaran yang baik dalam pembelajaran berbahasa asing (bahasa Inggris) khususnya *skill* membaca, siswa perlu termotivasi dengan kegiatan pembelajaran. Adapun motivasi dapat distimulasi melalui pengajaran dengan metode dan bahan ajar yang tepat. Buku cerita adalah salah satu media belajar yang potensial dalam menyampaikan informasi, mengembangkan imajinasi, meningkatkan hasil belajar siswa serta memotivasi siswa untuk gemar membaca dan menanamkan nilai-nilai karakter pada diri siswa melalui penghayatan di dalam cerita. Penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan buku cerita berbahasa Inggris dengan metode yang tepat sehingga dapat memotivasi siswa membaca teks berbahasa Inggris dengan berdasar pada nilai karakter masyarakat wilayah pesisir sungai Mahakam. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dilaksanakan dengan tahapan yaitu: merumuskan potensi dan masalah, mengumpulkan data, melakukan desain produk, melakukan validasi desain dan analisis hasil validasi, melakukan revisi desain dan melakukan uji coba produk dan analisis hasil uji coba produk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku yang dikembangkan memiliki rata-rata nilai keseluruhan 4,16 dengan kategori baik adapun rata-rata nilai dari validator ahli materi & media adalah 3,92 dengan kategori baik sementara validator guru adalah 4,27 dengan kategori baik dan hasil penilaian dari siswa sebagai pengguna adalah 4,32 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa buku yang dikembangkan layak untuk digunakan.

Keywords: *Media Ajar, Buku Cerita, Dialogic Reading, Pendidikan Karakter, Membaca.*

1. PENDAHULUAN

Membaca adalah kemampuan dasar yang sangat penting untuk memperoleh informasi sepanjang hidup dan meraih kesuksesan (Alhamdu, 2015). Adapun mampu membaca teks berbahasa Inggris membantu siswa untuk menghadapi persaingan di abad ke 21, dimana bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, minat membaca siswa di Indonesia masih kurang, data dari UNESCO menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia sebesar 0,001% (Anisa et al., 2021).

Studi menjelaskan ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya kemampuan literasi siswa di Indonesia, seperti tidak adanya kesempatan bagi siswa untuk dikenalkan dengan buku bacaan selain buku paket belajar dari sekolah (Anisa et al., 2021; Sawyer & Hunter, 2021). Buku paket sekolah cenderung bersifat terlalu umum sehingga sebagian siswa menganggap buku tersebut terlalu kaku. Siswa butuh dikenalkan dengan hal atau tema yang lebih sering mereka temui di kehidupan sehari-hari di sekitar mereka untuk dapat meningkatkan minatnya terhadap buku yang dibaca. Oleh sebab itu penting untuk mengangkat budaya atau nilai kearifan lokal dalam media membaca siswa. Hal ini bertujuan

untuk pelestarian budaya juga menanamkan nilai dan tradisi yang ada di lingkungan siswa tinggal.

Selain terbatasnya variasi buku untuk siswa, situasi kegiatan membaca yang kurang memotivasi siswa juga dapat membuat siswa menjadi pasif dan tidak terlibat dalam kegiatan membaca tersebut. Sehingga siswa tidak mampu melatih kemampuan membaca, kosa kata dan interaksi sosial dengan efektif melalui kegiatan tersebut. Adapun salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi siswa adalah, guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang dapat menstimulasi siswa terlibat secara aktif dan menyenangkan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan bahan ajar yang menarik (Prastowo, 2015).

Media ajar adalah media yang digunakan untuk menyampaikan materi dan mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu karakteristik media ajar adalah. Media ajar harus mendukung kegiatan pembelajaran sehingga membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Adapun bentuk media ajar dapat berupa cetak, audio, audio visual, dan kombinasi. Buku cerita bergambar adalah salah satu bentuk dari media ajar.

Buku cerita bergambar memiliki keunggulan. Beberapa diantaranya adalah mengasah kreativitas dan berpikir kritis, melatih kemampuan komunikasi dan

menambah kosa kata berbahasa (Amalia & Arditiya, 2021a; Heti Murniyudi & Sujarwo, 2021). Hasil penelitian juga menemukan bahwa buku cerita bergambar yang berdasar pada literatur anak mampu memfasilitasi pembelajaran yang mengusung nilai Pendidikan karakter. Oleh sebab itu buku cerita bergambar sangat sesuai untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang mendukung Pendidikan karakter (Heti Murniyudi & Sujarwo, 2021).

Selain penggunaan bahan ajar yang menarik, upaya mendorong motivasi membaca juga dapat dilakukan melalui metode atau strategi *dialogic reading*. Secara kuantitatif studi menyatakan bahwa *dialogic reading* meningkatkan motivasi membaca siswa (Yurtbakan et al., 2021). Dengan motivasi tinggi yang dimiliki siswa selama kegiatan membaca, siswa akan memperhatikan, bertanya dan menjawab dalam kegiatan membaca tersebut. Sehingga dapat menciptakan kegiatan membaca yang interaktif.

Selain mampu meningkatkan motivasi siswa, *dialogic reading* juga dapat mendorong kegiatan pembelajaran yang mengusung pendidikan karakter. Adapun internalisasi karakter dalam pendidikan pembelajaran juga dibutuhkan untuk mendukung prioritas pembangunan nasional yang dapat dilihat pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional tahun 2005-2025 (Amalia & Arditiya, 2021a). Beberapa studi yang telah mengaplikasikan *dialogic reading* dalam pembelajaran yang mengusung Pendidikan karakter menemukan karakter siswa yang terbentuk, salah satunya adalah rasa suka membaca (Amalia & Arditiya, 2021b) Selain itu, *dialogic reading* juga membuat kegiatan membaca menjadi interaktif bagi guru dan siswa (Amalia & Arditiya, 2021c).

Penelitian sebelumnya telah mengembangkan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal yang efektif untuk membentuk karakter peduli sosial (Heti Murniyudi & Sujarwo, 2021). Namun demikian penelitian ini tidak berdasar pada penggunaan strategi khusus seperti *dialogic reading* dalam proses kegiatan membaca buku tersebut. Dalam arti lain belum ada penelitian dan pengembangan buku cerita bergambar yang berdasar pada penggunaan strategi *dialogic reading*.

Oleh sebab itu berdasarkan dari research gap temuan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan buku cerita berbahasa Inggris dengan metode *dialogic reading* yang berdasar pada internalisasi nilai karakter masyarakat wilayah pesisir kemaritiman khususnya Sungai Mahakam. Penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan termasuk validasi buku cerita oleh para ahli dan uji coba buku cerita pada siswa SDN 008 Samarinda Ilir.

Penelitian dilakukan di SDN 008 Samarinda Ilir karena observasi awal melalui wawancara dengan guru menunjukkan bahwa siswa kekurangan motivasi membaca teks berbahasa Inggris, dan sekolah kurang memiliki media belajar yang menarik khususnya buku,

serta sebagian siswa juga tinggal di wilayah pinggiran sungai Mahakam. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan buku cerita berbahasa Inggris yang dapat digunakan sekolah tersebut dalam memotivasi siswa untuk membaca dengan menyisipkan nilai Pendidikan karakter yang sesuai dengan karakter masyarakat wilayah pesisir sungai Mahakam.

2. RUANG LINGKUP

Adapun penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 008 Samarinda Ilir, Kalimantan Timur. Subjek penelitian dalam kegiatan uji coba ini adalah sejumlah 5 siswa SD kelas IV yang dipilih secara acak. SDN 008 menjadi lokasi penelitian atau mitra dalam penelitian ini karena berdasarkan observasi awal siswa memiliki motivasi yang kurang dalam membaca khususnya teks berbahasa Inggris selain itu sebagian siswa nya tinggal di pinggir sungai Mahakam, sehingga penelitian ini sangat tepat untuk dilaksanakan di sekolah tersebut. Adapun jumlah siswa yang dipilih sebanyak 5 siswa karena membaca dengan menggunakan metode *dialogic reading* sangat efektif jika dilaksanakan dalam kelompok kecil, tidak lebih dari 5 siswa (Amalia & Arditiya, 2021b)

3. BAHAN DAN METODE

Sub topik ini mengandung kajian pustaka dan metode penelitian ini.

3.1 Membaca dan Motivasi

Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional yang digunakan untuk perkembangan pengetahuan di segala aspek kehidupan seperti akademik, ekonomi, sosial dan politik. Oleh sebab itu penguasaan bahasa Inggris sangat berperan dalam perkembangan bangsa melalui kompetisi secara global (Safrina et al., 2021). Adapun kemampuan berbahasa Inggris terbagi menjadi 4 yaitu kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis (Wardani, 2019). Membaca adalah skill dasar untuk memperoleh ilmu pengetahuan, sehingga kemampuan membaca seringkali cenderung dikaitkan dengan kesuksesan secara akademik dan karir (Castles et al., 2018; Farzaneh & Nejadansari, 2014). Oleh sebab itu mendorong atau memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca sangat penting.

Studi menunjukkan bahwa motivasi membaca penting dan berpengaruh terhadap kemampuan membaca dan kesuksesan akademik (Alhamdu, 2015). Oleh sebab itu penting bagi guru untuk menstimulasi motivasi membaca siswa. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk memotivasi siswa dalam kegiatan membaca beberapa diantaranya adalah penggunaan metode atau strategi dan bahan ajar yang tepat (Astuti, 2013). Salah satu bahan atau media ajar yang dapat digunakan untuk memotivasi siswa adalah buku. Buku cerita bergambar adalah salah satu media belajar yang potensial dalam menyampaikan informasi, mengembangkan imajinasi, meningkatkan hasil belajar siswa serta memotivasi siswa untuk gemar membaca dan

menanamkan nilai-nilai pada diri siswa melalui penghayatan di dalam cerita (Permatasari, 2017).

3.2 Dialogic reading

Dialogic reading adalah aktivitas membaca buku yang melibatkan dialog antara orang dewasa dan siswa secara individu atau kelompok kecil yang tidak lebih dari lima siswa (Amalia & Arditiya, 2021b). Studi menunjukkan bahwa *dialogic reading* adalah kegiatan membaca efektif yang dapat meningkatkan partisipasi, motivasi dan keterampilan membaca bahasa Inggris siswa (Ping, 2014; Yurtbakan et al., 2021). Hasil studi secara kualitatif menunjukkan bahwa penggunaan *dialogic reading* dalam kelompok membaca membentuk karakter gemar membaca (Amalia & Arditiya, 2021a). Adapun strategi membaca dalam *dialogic reading* disingkat sebagai PEER dan CROWD yang dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2 (Amalia & Arditiya, 2021a).

Tabel 1. Strategi PEER dialogic reading

Strategi PEER Dialogic reading	
P	<i>Prompt</i> Guru mendorong siswa untuk mengatakan sesuatu tentang buku yang sedang dibaca
E	<i>Evaluate</i> Guru mengevaluasi respon siswa
E	<i>Expand</i> Guru mengonfirmasi dan menambahkan informasi jika jawaban siswa kurang tepat
R	<i>Repeat</i> Guru meminta siswa untuk mengulang jawaban yang benar untuk memastikan siswa telah belajar dari penjelasan yang diberikan

Tabel 2. Strategi CROWD dialogic reading

Strategi CROWD Dialogic reading	
C	<i>Completion</i> Guru membuat kalimat yang tidak lengkap dan meminta siswa untuk melengkapi kalimat yang tidak lengkap tersebut. Adapun informasi untuk melengkapi kalimat tersebut berdasarkan cerita yang ada di buku
R	<i>Recall questions</i> Guru meminta siswa untuk mengingat kembali informasi atau kejadian yang ada di buku cerita
O	<i>Open-ended questions</i> Guru memberikan pertanyaan open ended terkait dengan gambar di buku cerita
W	<i>WH-questions</i> Guru memberikan pertanyaan wh questions terkait dengan gambar di buku cerita untuk menaritahu seberapa jauh pemahaman siswa
D	<i>Distancing questions</i> Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan pengalaman sehari-hari.

Berdasarkan strategi PEER dan CROWD yang digunakan pada metode *dialogic reading*, maka ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan di dalam buku yang digunakan dengan strategi *dialogic reading* tersebut (Napoli & Johnson, 2019). Adapun komponen-komponen dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik buku dialogic reading

No	Karakteristik Buku
1	Buku memiliki gambar detail dan mudah dipahami
2	Tulisan/teks di dalam buku tidak terlalu panjang
3	Cerita di buku bisa diprediksi
4	Adanya pengulangan kosakata atau gambar
5	Buku sesuai dengan umur dan kemampuan siswa

3.3 Internalisasi Karakter

Karakter adalah perilaku, sifat, akhlak yang membedakan seseorang dengan orang yang lain berdasar pada norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat (Samrin, 2016). Adapun karakter dapat dibentuk, sehingga Pendidikan karakter atau internalisasi nilai-nilai karakter dalam Pendidikan sangat diperlukan khususnya untuk mendukung prioritas pembangunan nasional yang dapat dilihat pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional tahun 2005-2025 (Amalia & Arditiya, 2021a). Pendidikan karakter harus menjadi gerakan nasional sehingga sekolah memegang peran penting untuk membangun karakter bangsa melalui Pendidikan dan pembelajaran.

Adapun beberapa nilai-nilai karakter yang dapat dibentuk melalui Pendidikan adalah hormat, peduli, tanggung jawab, integritas dan disiplin, menanamkan kebiasaan baik (Samrin, 2016). Adapun Pusat Kurikulum Nasional mencantumkan 18 karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional yaitu, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Ismail, 2012).

3.4 Metode Research and Development

Penelitian ini adalah penelitian *research and development* dimana penelitian ini adalah penelitian pengembangan meliputi proses atau langkah-langkah yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi atau menguji produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada (Permatasari, 2017). Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian pengembangan produk ini melakukan adaptasi dari Permatasari (2017), yaitu:

1. Merumuskan Potensi dan Masalah

Penulis melakukan tanya jawab kepada guru bahasa Inggris kelas IV dan siswa yang dipilih secara acak untuk mengetahui potensi dan masalah berkaitan dengan masalah bahan ajar khususnya buku cerita, motivasi membaca siswa, karakter siswa dan kesadaran lingkungan siswa. Hasil yang diperoleh dari tahap ini adalah rumusan masalah.

2. Mengumpulkan Data

Penulis mengumpulkan data melalui jurnal ilmiah berkaitan dengan pengembangan buku cerita bergambar, internalisasi karakter dalam kepedulian lingkungan,

kondisi sungai Mahakam, motivasi membaca siswa, metode *dialogic reading*. Hasil yang diperoleh dari tahap ini adalah literatur.

3. Melakukan Desain Produk

Penulis membuat cerita dan tampilan detil gambar yang sesuai dengan metode *dialogic reading* dan mendukung strategi PEER & CROWD. Cerita mengangkat tema kesehatan/kebersihan wilayah pesisir kemaritiman berisi cara menjaga sungai Mahakam sebagai upaya internalisasi nilai karakter. Hasil yang diperoleh dari tahap ini adalah desain produk buku cerita.

4. Melakukan Validasi Desain dan Analisis Hasil Validasi

Ketua Pengusul dan anggota melakukan validasi terhadap desain yang telah disusun melalui distribusi kuesioner dengan 5 poin skala *likert*. kuesioner terdiri dari 20 item pernyataan yang merupakan kombinasi dari kuesioner adaptasi Permatasari (2017) dan item pernyataan tambahan terkait komponen desain yang sesuai dengan *dialogic reading*. Kuesioner diberikan kepada guru kelas IV SD dan dosen bahasa Inggris yang telah menghasilkan buku cerita dan literatur terkait *dialogic reading*. Setelah kuesioner didistribusikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menghitung rata-rata skor per item kemudian skor per item dikonversi menjadi kategori: sangat baik (jika skor >4,2), baik (jika skor 3,4-4,2), cukup (jika skor 2,6-3,4), kurang (jika skor 1,8-2,6) dan sangat kurang (jika skor ≤1,8) (Widyoko, 2016). Hasil yang diperoleh dari tahap ini adalah skor per item yang telah di konversi menjadi sangat kurang hingga sangat baik. Hasil yang diperoleh dari tahap ini adalah hasil analisis kuesioner

5. Melakukan Revisi Desain

Setelah dianalisis dan diperoleh *feedback* berupa skor mengenai kualitas buku, maka selanjutnya buku direvisi oleh ketua dan anggota. Hasil yang diperoleh dari tahap ini adalah revisi desain buku.

6. Melakukan Uji Coba dan Analisis Hasil Uji Coba Produk

Penulis melakukan uji coba produk buku kepada kelompok kecil dalam kegiatan membaca. Kelompok kecil terdiri dari 5 siswa SDN 008. Kemudian siswa melengkapi kuesioner untuk menilai media yang telah dibuat. Hasil yang diperoleh dari tahap ini adalah uji coba produk.

7. Menarik kesimpulan hasil produk buku

Setelah buku dibuat, divalidasi, direvisi, diuji coba serta dianalisis maka penulis menarik kesimpulan terhadap hasil kualitas buku. sehingga penelitian dapat menghasilkan buku cerita berbahasa Inggris sesuai metode *dialogic reading* yang mengacu pada internalisasi nilai karakter bangsa dan tema kearifan lokal kesehatan wilayah kemaritiman Sungai Mahakam. Hasil yang diperoleh dari tahap ini adalah kesimpulan kualitas buku

4. PEMBAHASAN

Hasil uji analisis data menunjukkan bahwa produk atau media memperoleh skor rata-rata 4,16 dengan kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk atau media dalam hal ini buku cerita layak untuk digunakan di lapangan.

Tabel 4 menunjukkan nilai perhitungan penilaian oleh validator yaitu ahli media, guru dan siswa. Hasil hitung rata-rata secara umum oleh ahli media adalah 3,92 dengan kategori Baik. Sementara hasil hitung rata-rata secara umum oleh guru adalah 4,27 dengan kategori sangat baik dan siswa 4,32 dengan kategori sangat baik.

Tabel 4. Rekapitulasi validator secara umum

Validator	Rerata	Kategori
Ahli Media	3,92	Baik
Guru	4,27	Sangat Baik
Siswa	4,32	Sangat Baik

Tabel 5 menunjukkan nilai perhitungan penilaian oleh validator yang dibagi menjadi 3 indikator yaitu cover buku, isi cerita, dan anatomi buku. Adapun terkait cover buku nilai validitas yang diperoleh adalah 3,96 dengan kategori baik. Indikator isi cerita buku memperoleh nilai 4,09 dengan indikator baik dan anatomi buku memperoleh nilai validitas 4,66 dengan indikator sangat baik.

Tabel 5. Rekapitulasi per indikator per kategori

Indikator	Rerata	Kategori
Cover buku	3,96	Baik
Isi cerita	4,09	Baik
Anatomi	4,66	Sangat baik

Dalam indikator cover buku terdapat beberapa poin yang dinilai yaitu, judul cerita mewakili isi cerita dengan poin 3,78 dengan kategori baik, cover cerita mewakili isi cerita dengan poin 4,44 dengan kategori sangat baik, Judul cerita membawa pesan yang disampaikan dengan poin 3,67 dengan kategori baik.

Dalam indikator isi cerita ada beberapa poin yaitu 1) isi cerita sederhana, jelas, mudah dipahami kelas 4-6 SD Negeri dengan poin 4,56 kategori sangat baik, isi cerita mengandung nilai pendidikan lingkungan hidup berkaitan dengan kegiatan sehari-hari sesuai umur siswa dengan poin 4,77 kategori sangat baik, isi cerita menggunakan bahasa/ kosakata sederhana dan mudah dipahami kelas 4-6 SD dengan poin 4,22 kategori baik, 4) Isi cerita/ pesan dapat dielaborasi melalui pertanyaan dan tanggapan dalam kegiatan membaca dengan poin 4,55 kategori sangat baik.

Selanjutnya pada butir kelima, Isi cerita memiliki gambar dan teks yang berhubungan dengan poin 4,44 kategori sangat baik, Isi cerita membuat penasaran dengan poin 3,66 kategori baik, Isi cerita dapat diprediksi dengan poin 3 kategori baik, Ada pengulangan kosa kata dalam media cerita dengan poin 3,22 kategori baik, Teks tidak panjang dengan poin 4,33 kategori

sangat baik, Gambar lebih dominan dibanding teks dengan poin 3,33 kategori cukup.

Kemudian pada butir ke-sebelas, Gambar jelas/ detil dengan poin 4,55 kategori sangat baik, Gambar menarik dengan poin 4,77 kategori sangat baik, Warna gambar menarik dengan poin 4,66 kategori sangat baik, Gambar sederhana, mudah dipahami kelas 4-6 SD dengan poin 4,44 kategori sangat baik; Gambar dapat dielaborasi melalui pertanyaan dan tanggapan dalam kegiatan membaca dengan poin 4,55 kategori sangat baik,

Adapun pada butir keenam belas, Ada pengulangan gambar, mendapatkan poin 2 dengan kategori kurang. Sehingga perbaikan dilakukan pada poin tersebut seperti yang dapat dilihat pada gambar 5. Kemudian butir ketujuh belas, Jumlah halaman cerita dapat digunakan dalam kegiatan membaca 10 sampai 20 menit (tidak lebih) dengan poin 4,22 kategori baik dan Cerita dapat digunakan dalam kegiatan membaca secara kelompok dengan poin 4,33 kategori sangat baik.

Dalam indikator anatomi buku ada beberapa poin yaitu Halaman buku dengan poin 4,44; pemilihan jenis huruf dengan poin 4,77; Teks mudah dibaca dengan poin 4,77; Jumlah halaman sesuai kemampuan baca dengan poin 4,66.

Adapun buku cerita berbahasa Inggris melalui penelitian dan pengembangan ini berjudul *Yolan and Friends Save the Environment*. Buku terdiri dari teks dan gambar yang menggunakan karakter anak-anak. Buku menceritakan aktivitas empat karakter anak yang tinggal di pinggir sungai Mahakam. Beberapa hal yang mereka lakukan untuk menjaga kebersihan sungai, seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan saluran pembuangan air, menanam pohon dan lain-lain. Salah satu halaman yang ada di buku dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Halaman isi cerita

Berdasarkan hasil uji coba produk pada kuesioner dalam indikator isi cerita poin ke-enam belas yaitu pengulangan gambar pada buku, mendapat poin 2. Hal ini dikarenakan kurangnya pengulangan gambar seperti pada Gambar 2. Adapun pengulangan gambar dibutuhkan untuk membantu pembelajaran dalam menambah kosa kata.

Sehingga pada tahap revisi desain, penulis melakukan revisi seperti yang dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 2. Gambar Tong Sampah



Gambar 3. Revisi pengulangan gambar

5. KESIMPULAN

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk media ajar berupa buku cerita bergambar berbahasa Inggris dengan internalisasi nilai karakter masyarakat pinggir sungai Mahakam. Rata-rata nilai keseluruhan adalah 4,16 kategori baik adapun rata-rata nilai dari validator ahli materi & media adalah 3,92 kategori baik sementara validator guru adalah 4,27 kategori baik dan hasil penilaian dari siswa sebagai pengguna adalah 4,32 kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa buku cerita berbahasa Inggris dengan metode *Dialogic reading* dan Pendidikan Karakter layak digunakan.

6. SARAN

Dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan ini hanya melaksanakan 6 tahapan yaitu, merumuskan potensi dan masalah, mengumpulkan data, melakukan desain produk, melakukan validasi desain dan analisis hasil validasi, melakukan revisi desain dan melakukan

uji coba produk dan analisis hasil uji coba produk. Sehingga saran untuk penelitian selanjutnya adalah menambah tahapan dalam penelitian dan pengembangan yaitu tahap revisi setelah uji coba produk.

Selain memiliki keterbatasan waktu penulis juga memiliki keterbatasan dalam penggunaan aplikasi untuk membuat gambar ilustrasi sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat gambar yang kreatif dan variatif.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Alhamdu, A. (2015). Interest and reading motivation. *Psikis -Jurnal Psikologi Islami*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.19109/psikis.v1i1.552>
- Amalia, P. A., & Arditiya, A. (2021a). *Pendidikan Karakter Anak dan Persepsi Guru Terhadap Implementasi Dialogic Reading Dengan Tema Kearifan Lokal*. Literasi Nusantara Abadi.
- Amalia, P. A., & Arditiya, A. (2021b). The Strengths and Challenges of Using Dialogic Reading to Children in Permata Group. *Language and Language Teaching Conference 2021*, 27–34.
- Amalia, P. A., & Arditiya, A. (2021c). The Use of Dialogic Reading in Reading Activity By Implementing Character Building Using Local Based Literature. *Sebatik*, 25(2), 762–766. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.1573>
- Anisa, A. R., Ipungkart, A. A., & Saffanah, N. (2021). *Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia*. 01(01), 1–12.
- Astuti, S. P. (2013). Strategies in an Indonesian high school teachers' and students' perceptions of motivational teaching context. *TEFLIN Journal*, 24(1), 14–31. <http://journal.teflin.org/index.php/journal/article/view/152/141>
- Castles, A., Rastle, K., & Nation, K. (2018). Ending the Reading Wars: Reading Acquisition From Novice to Expert. *Psychological Science in the Public Interest*, 19(1), 5–51. <https://doi.org/10.1177/1529100618772271>
- Farzaneh, N., & Nejadansari, D. (2014). Students' attitude towards using cooperative learning for teaching reading comprehension. *Theory and Practice in Language Studies*, 4(2), 287–292. <https://doi.org/10.4304/tpls.4.2.287-292>
- Heti Murniyudi, & Sujarwo. (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Karakter Peduli Sosial. *JURNAL KEPENDIDIKAN*, 5(1), 1–13.
- Ismail, M. I. (2012). *Pendidikan Karakter : Suatu Pendekatan Nilai*. Alauddin University Press.
- Napoli, A. R., & Johnson, V. J. (2019). Promoting Young Children's Early Language and Prereading Skills with Dialogic Reading. *Nebraska Extension Publication*, 1–5.
- Permatasari, N. D. (2017). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Kelas III Sekolah Dasar. *Universitas Sanata Dharma*, 1–155.
- Ping, M. T. (2014). Group interactions in dialogic book reading activities as a language learning context in preschool. *Learning, Culture and Social Interaction*, 3(2), 146–158. <https://doi.org/10.1016/j.lcsi.2014.03.001>
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Diva Press.
- Safrina, L. D., Muhammad, Y., & Ni'mah Dzuriyyatun. (2021). The Correlation Between Reading Motivation And Reading Habit Of 4th Semester Students Of English Department At University Of Islam Malang. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran*, 16(27), 9. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jp3/article/view/13456>
- Samrin. (2016). Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai). *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 120–143. <https://media.neliti.com/media/publications/235693-pendidikan-karakter-sebuah-pendekatan-ni-71618df5.pdf>
- Sawyer, F., & Hunter, S. (2021). *Reading Motivation for Literacy Attainment*. 12(08), 21776–21791.
- Wardani, R. K. (2019). *A Correlation Study Between Students' Reading Habit On English Text And Their Oral Reading Fluency Of Eleventh Grade Of Man Tenganan In The Academic Year Of 2017/2018* [State Institute For Islamic Studies Salatiga]. [http://perpus.iainsalatiga.ac.id/lemari/fg/free/pdf/?file=http://perpus.iainsalatiga.ac.id/g/pdf/public/index.php/?pdf=5596/1/A_CORRELATION_STUDY_BETWEEN_STUDENTS_\(1\)_Copy_\(1\)](http://perpus.iainsalatiga.ac.id/lemari/fg/free/pdf/?file=http://perpus.iainsalatiga.ac.id/g/pdf/public/index.php/?pdf=5596/1/A_CORRELATION_STUDY_BETWEEN_STUDENTS_(1)_Copy_(1))
- Widyoko, E. P. (2016). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Yurtbakan, E., Erdoğan, Ö., & Erdoğan, T. (2021). Impact of Dialogic Reading on Reading Motivation. *Education and Science*, 46(206), 19. <https://doi.org/10.15390/eb.2020.9258>